

OPTIMALISASI PRODUKSI UMKM REMPON NDORO MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Angelina Dewi Alvyra¹, Azzizah Iklima Fatmawati², Aulia Amira Maharani³,
Lutfianti Tarizka Putri⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Email: angelinaalvyra29@gmail.com¹, azzizaaahhh@gmail.com², auliaamira54@gmail.com³,
lutfiantitarizka123@gmail.com⁴

Abstrak

Perkembangan produksi dan perluasan pasar pada UMKM Rempon Ndoro menunjukkan potensi yang besar, namun sistem operasional yang masih sederhana dan pencatatan yang belum terintegrasi membuat data menjadi kurang akurat. Sehingga dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen agar pengelolaan maupun pencatatan data pada UMKM Rempon Ndoro bisa lebih terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peranan Sistem Informasi Manajemen dalam membantu UMKM Rempon Ndoro meningkatkan efektivitas pencatatan, pemantauan stok hingga pengambilan keputusan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara pada pemilik usaha secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen dapat membantu memperbaiki pencatatan data, mengurangi kesalahan input data serta membantu UMKM Rempon Ndoro dalam mengoptimalkan proses produksi nya.

Kata Kunci : UMKM Rempon Ndoro, Sistem Informasi Manajemen, Pencatatan data, Produksi

Abstract

The development of production and market expansion in Rempon Ndoro MSMEs shows great potential, but the operational system is still simple and data recording is not yet integrated, resulting in inaccurate data. Therefore, a Management Information System is needed so that data management and recording in Rempon Ndoro MSMEs can be more structured. This study aims to explain the role of Management Information Systems in helping Rempon Ndoro MSMEs improve the effectiveness of data recording, stock monitoring, and decision making. This study uses a descriptive qualitative approach by conducting interviews with business owners directly. The results of the study show that Management Information Systems can help improve data recording, reduce data input errors, and assist Rempon Ndoro MSMEs in optimizing their production processes.

Keywords: Rempon Ndoro MSMEs, Management Information Systems, Data recording, Production

Article history

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism checker no 1467
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital di masa ini, UMKM memegang peranan penting dalam penggerak perekonomian nasional, terutama bergerak di sektor produksi dan pemasaran seperti UMKM Rempon Ndoro. Melalui dukungan dari industri kreatif, UMKM dapat lebih optimal mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi pemasaran dan distribusi, sehingga mempermudah upaya menjangkau target konsumen melalui platform online dan ragam media sosial (Endra Krisna, 2024). Meskipun memiliki potensi yang besar dalam hal produksi dan ekspansi pasar, UMKM ini masih menghadapi berbagai kendala operasional yang signifikan, terutama dalam hal sistem pengelolaan data dan pencatatan aktivitas bisnis yang masih bersifat manual dan belum terintegrasi. Dalam beberapa kasus, terkadang data yang dihasilkan dalam sistem pencatatan sederhana masih terbilang tidak akurat dan akan memengaruhi pada proses pengambilan keputusan yang strategis dan efektivitas pengelolaan stok dan produksi. Sistem yang dikelola dengan baik mampu memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai kondisi operasional hingga mengakibatkan pelaku usaha dapat mengevaluasi setiap aktivitas dengan lebih saksama. UMKM dapat menciptakan alur kerja yang lebih rapi dan mudah dipantau apabila terdapat pengelolaan informasi yang tepat, hal ini dapat meminimalisir potensi kesalahan dan akan memudahkan proses produksi berjalan lancar.

UMKM Rempon Ndoro memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas layanan dengan melakukan penerapan informasi teknologi yang terencana. Dalam menjalankan usaha bisnis, pergerakan mata rantai pasokan diubah dengan menggunakan teknologi informasi yang diharapkan dapat lebih mampu untuk bersaing dengan usaha lainnya (Fitriani et al., 2023). Sistem yang mendukung pencatatan data secara otomatis akan mendukung proses administrasi dan mempermudah pemilik usaha menilai pola permintaan bahan baku, efektivitas distribusi, dan kebutuhan bahan baku secara lebih cepat. Oleh karenanya, sistem informasi manajemen merupakan bagian dari proses perencanaan strategi dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi, serta membantu usaha untuk mampu bersaing dengan kompetitor lain di era ekonomi seperti saat ini. Dengan penggunaan sistem ini, UMKM dapat mengembangkan analisis bisnis yang lebih valid karena data yang disajikan dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana dalam jangka panjang. Keberadaan informasi yang terpusat juga akan lebih cepat mempermudah proses pemantauan setiap aktivitas, yang dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk menyesuaikan strategi operasional mereka dengan perubahan pasar yang terjadi. Dengan langkah ini, UMKM Rempon Ndoro memiliki potensi untuk membangun fondasi bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2012) dalam (Ayu Novia et al., 2022) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci sehingga memungkinkan pemahaman mendalam berkaitan dengan fenomena yang terjadi dalam konteks nyata. Tujuan dari penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020:64) dalam (Innuddin et al., 2023) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri), tanpa melakukan perbandingan atau analisis variabel itu sendiri dan menentukan bagaimana variabel tersebut berhubungan dengan satu sama lain.

Waktu dan Tempat Observasi

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 September 2025, objek penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Rempon Ngoro. Usaha ini bergerak pada sektor kuliner yang memproduksi serta menjual berbagai jenis minuman herbal dan makanan yang berbahan dasar dari rempah-rempah pilihan dengan formulasi unik dari CV Totalindo Gemilang, seperti wedang, teh, kopi, manisan sayur, simplisia, serbuk, dan aneka teh daun herbal. UMKM Rempon Ngoro berlokasi di Balai Desa Paremono, Krapyak, Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik dari UMKM Rempon Ngoro. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi dari narasumber melalui proses tanya jawab. Dengan dilakukannya wawancara akan membantu peneliti untuk memahami pandangan dan pengetahuan narasumber secara lebih mendalam. Karena informasi diperoleh secara langsung, maka data bersifat valid dan dapat diandalkan.

HASIL PEMBAHASAN

UMKM Rempon Ngoro merupakan salah satu usaha lokal yang mampu berkembang dari pengalaman pribadi pemiliknya hingga menjadi produk herbal yang dikenal luas. UMKM Rempon Ngoro berfokus pada minuman rempah dan produk berbahan herbal lainnya, UMKM ini berhasil memperluas pasar hingga ke mancanegara. Meskipun berjalan dengan sumber daya manusia yang sangat terbatas, usaha ini tetap mampu mempertahankan kualitas produknya dan mengelola puluhan varian produk yang berbeda. Namun, di balik keberhasilannya yang terlihat stabil, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki, terutama terkait manajemen data dan pencatatan produksi. Kondisi ini menjadi latar belakang penting untuk melihat bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di Rempon Ngoro.

1. Skala Usaha yang Lebih Besar dari UMKM pada Umumnya

Salah satu temuan yang cukup membuat menarik adalah bahwa Rempon Ngoro tidak lagi berada pada tahap UMKM kecil dengan produksi sederhana. Saat ini, mereka telah mengembangkan hampir 50 varian produk mulai dari teh herbal, wedang, hingga minuman rempah siap saji. Bahkan, beberapa produk unggulannya sudah diekspor ke negara seperti Korea, Hongkong, Malaysia, hingga Swiss. Jumlah pengiriman produk pun tidak main-main, sekali kirim bisa mencapai 500 kilogram sampai 1 ton. Fakta ini menunjukkan bahwa skala Rempon Ngoro jauh lebih besar dari UMKM biasa, sehingga kebutuhan akan sistem pencatatan yang rapi dan terstruktur sudah semakin mendesak.

2. Proses Produksi Masih Mengandalkan Sistem Manual

Walaupun skalanya sudah mengarah ke usaha menengah, proses operasional Rempon Ngoro sebenarnya masih memakai sistem sederhana. Seluruh kegiatan produksi dikerjakan oleh sekitar tujuh karyawan yang merangkap banyak tugas. Mereka terlibat dalam berbagai aktivitas mulai dari persiapan bahan baku, pengolahan, pengemasan, hingga pengiriman. Pada satu sisi, model kerja seperti ini cukup fleksibel karena semua orang bisa saling membantu. Namun, ketika permintaan meningkat atau ada pesanan besar dari distributor, cara kerja manual ini bisa membuat proses menjadi lebih lama dan tidak terkontrol secara optimal. Menurut penelitian terdahulu milik (Pangestu & Purnama, 2024) dengan adanya peningkatan jumlah karyawan dan retensi staf dapat mendukung UMKM dalam meningkatkan

kinerjanya, upaya tersebut berpotensi mendorong produktivitas dan kesejahteraan karyawan sekaligus memperkuat posisi UMKM dalam persaingan pasar pada masa mendatang.

3. Pencatatan Data Masih Sederhana dan Rentan Error

Kemajuan teknologi yang berkembang dengan sangat cepat telah memicu perubahan besar dalam berbagai aspek kegiatan bisnis, sekaligus mendorong transformasi yang cukup signifikan terhadap dinamika dan perkembangan dunia usaha secara keseluruhan (Zahro & Suwaidi, 2024). Satu hal yang benar-benar menjadi perhatian adalah pencatatan yang masih menggunakan Microsoft Excel. Aplikasi Microsoft Excel adalah perangkat lunak bawaan Microsoft Office pada Windows yang mudah digunakan dan banyak dimanfaatkan untuk mengolah data numerik serta menyajikan hasilnya dalam bentuk laporan yang informatif (Andriani et al., 2023). Walaupun Excel cukup familiar dan mudah digunakan, metode ini mulai menemui keterbatasan pada usaha yang berkembang pesat seperti Rempon Ngoro. Data sering kali tidak terintegrasi, sehingga pemantauan stok harus dilakukan dengan cara membuka file satu per satu. Selain itu, kesalahan input juga tidak bisa dihindari, apalagi jika pencatatan dilakukan setelah jam produksi selesai. Kondisi ini tentu dapat berdampak pada pengambilan keputusan, misalnya terkait kapan harus membeli bahan baku atau berapa jumlah produk yang harus diproduksi untuk memenuhi permintaan pasar.

4. Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Mendorong Efisiensi

Perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat mengubah cara pandang serta gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitas sosial maupun usaha baik secara perseorangan maupun dalam lingkup perusahaan, sehingga demi mempermudah proses bisnis dibentuklah dukungan sistem informasi manajemen yang handal dan terintegrasi agar komitmen bersama dapat dijalankan secara efektif dan mampu menghasilkan peningkatan keuntungan yang transparan (Gofur, 2021). Dari analisis operasional usaha, terlihat bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen dapat membantu memperbaiki banyak aspek kerja di Rempon Ngoro. SIM dapat membuat pencatatan lebih teratur dan meminimalkan kesalahan. Misalnya, stok bahan baku dapat tampil secara otomatis dalam bentuk angka *real time*, sehingga pemilik tidak perlu mengecek manual setiap kali ada pesanan besar. Selain itu, SIM juga bisa membantu dalam pelaporan mingguan atau bulanan. Semua data yang biasanya harus diolah kembali dari Excel dapat otomatis terekam dalam satu sistem. Hal ini jelas sangat mempermudah pemilik usaha dalam mengevaluasi perkembangan penjualan dan kebutuhan produksi. Dengan SIM, Rempon Ngoro juga dapat lebih siap menghadapi fluktuasi permintaan baik dari distributor lokal maupun buyer luar negeri. Sistem yang rapi akan membuat proses produksi lebih stabil, teratur, dan dapat diprediksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, Rempon Ngoro sebenarnya sudah berada pada jalur pertumbuhan yang sangat baik. Produk yang beragam, jangkauan pasar yang luas, dan kemampuan memenuhi permintaan ekspor menunjukkan bahwa usaha ini telah berkembang jauh dari sekadar UMKM biasa. Namun, sistem operasional yang masih sederhana dan pencatatan yang belum terintegrasi menjadi salah satu tantangan utama yang perlu segera diperbaiki. Penerapan Sistem Informasi Manajemen muncul sebagai langkah strategis untuk membantu Rempon Ngoro mengoptimalkan proses produksinya. Dengan adanya sistem yang lebih modern, pencatatan menjadi lebih akurat, pemantauan stok lebih efisien, dan pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Selain meningkatkan efisiensi kerja, teknologi ini juga mendukung usaha agar mampu mempertahankan daya saing, baik di pasar lokal maupun internasional. Pada akhirnya, SIM bukan hanya alat tambahan, tetapi

investasi penting yang dapat membantu Rempon Ndoro melangkah lebih jauh dan menjadi contoh bagi UMKM lain dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Maretha, Setiani, & Nawirah. (2023). PENDAMPINGAN DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA UMKM PIA RB PASURUAN. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 272-279. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i4.2922>
- Ayu Nova, N., Berlianti, N., Rahmi Anasril, A., Putri Azhari, I., & Penulis, N. (2022). *Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Kasus Pada Rattan Handmade Ratatia)*. 3(1).
- Endra Krisna, A. (2024). Transformasi UMKM Melalui Industri Kreatif: Pendekatan Untuk Meningkatkan Daya Saing dan Inovasi. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 66-81. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i3.4514>
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518-2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Gofur, R. M. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN EMPING MELINJO UNTUK MENJADIKAN KULINER YANG LEBIH BERVARIASI DAN DIMINATI KONSUMEN. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(02), 264-291. <https://doi.org/10.47080/10.47080/vol1no02/jumanis>
- Innuddin, M., Febry Rachman, D., Fathoni, A., & Hadi, S. (2023). SOSIALISASI INTERNET SEHAT, CERDAS, KREATIF DAN PRODUKTIF PADA MASYARAKAT KALIJAGA BARU. In *Valid Jurnal Pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram* (Vol. 1, Issue 3).
- Pangestu, A. G., & Purnama, P. H. (2024). Peran Struktur Organisasi dalam Kunci Sukses Kinerja dan Efisiensi karyawan Koperasi Laboratorium Bisnis Politeknik Negeri Bandung. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2605>
- Zahro, A., & Suwaidi, R. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan RPK Omah Laundry Prapen Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*.